



## RINGKASAN

KHAIRANITA RAHARDI NINGRUM. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Jeruk Nipis menjadi Minuman Kesehatan pada Agrowisata Waras Farm. *New Business Unit of Establishment Lime into Health Drinks at Agrotourism Waras Farm*. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN.

Negara Indonesia adalah negara yang dijuluki dengan negara agraris karena sektor pertaniannya. Sektor pertanian terdiri dari sektor tanaman pangan, sektor hortikultura, sektor perkebunan, sektor peternakan, dan sektor perikanan. Pada sektor hortikultura dibagi menjadi beberapa bagian yaitu meliputi tanaman sayur (olerikultura), tanaman buah (frutikultura), tanaman hias/bunga (florikultura), dan tanaman obat (biofarmaka). Saat ini kasus COVID-19 di negara Indonesia semakin meningkat setiap harinya dan memengaruhi perubahan pola dan gaya hidup masyarakat menjadi lebih menjaga kesehatan dengan mengonsumsi obat herbal atau suplemen herbal. Salah satu perusahaan yang terletak di Kota Cilegon adalah perusahaan Waras Farm. Waras Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang berlokasi di Jl Lebak Ayang, Kp Perigi Bulakan, Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Waras Farm didirikan oleh bapak Rasmidi dan ibu Mahmudah pada tahun 2005. Perusahaan Waras Farm mengelola pembibitan tanaman hias, tanaman buah, agrowisata taman buah dan bunga serta wisata edukasi. Hasil panen jeruk nipis yang dihasilkan pada agrowisatanya menghasilkan bahan baku yang berkualitas. Jumlah produksi pada bulan Februari 2021 adalah sebesar 7 kg per minggu, lalu pada bulan Maret hingga bulan April produksi buah jeruk nipis mengalami kenaikan yaitu sebesar 10 kg per minggunya.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk mengetahui dan merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal perusahaan Waras Farm serta menyusun dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis, pendirian unit bisnis jeruk nipis menjadi minuman kesehatan pada agrowisata Waras Farm berdasarkan aspek perencanaan non finansial dan aspek perencanaan finansial.

Metode analisis dalam perumusan kajian ide pengembangan bisnis ini berupa analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal perusahaan. Rumusan ide pengembangan bisnis pada perusahaan berdasarkan hasil dari analisis SWOT pada kekuatan (*Strength*) yang ada di perusahaan mengenai bahan baku yang digunakan berkualitas dan produk hasil panen dan produk bibit unggul dengan adanya hal tersebut dapat menjadi peluang (*Opportunity*) untuk meningkatkan pendapatan dari pengolahan buah jeruk nipis menjadi minuman kesehatan karena adanya kepedulian masyarakat hidup sehat melalui GERMAS, serta belum terdapat pesaing olahan jeruk nipis di Kota Cilegon dan Serang sehingga dapat dijadikan peluang besar.

Kajian pengembangan bisnis ini terdiri dari aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, serta perencanaan kolaborasi. Minuman seruni adalah minuman yang berbahan dasar serai dan jeruk nipis. Harga produk dari minuman kesehatan seruni adalah sebesar Rp8.000 per botol sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



perhitungan HPP. Produk minuman seruni akan dipasarkan secara *direct selling* serta secara *online* dengan memanfaatkan media sosial instagram dan whatsapp.

Berdasarkan analisis finansial yaitu berupa perhitungan laba rugi dapat diketahui bahwa pendirian unit bisnis pengolahan jeruk nipis menjadi minuman kesehatan pada tahun pertama mendapat keuntungan sebesar Rp4.170.480 lalu pada tahun ke-2 hingga tahun ke-5 mendapat keuntungan sebesar Rp5.560.640. Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) pada BEP unit pada tahun pertama yaitu sebesar 3.514,82 unit dan pada tahun ke-2 hingga tahun ke-5 sebesar 8.354,63 unit serta perhitungan BEP harga pada tahun pertama yaitu sebesar Rp50.127.799 dan pada tahun ke-2 hingga tahun ke-5 sebesar Rp66.837.066 meningkat setiap tahunnya dan perusahaan dikatakan layak untuk menjalankan bisnis tersebut.

Kata kunci : jeruk nipis, seruni, strategi pengembangan, Waras Farm



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.